

BAB III

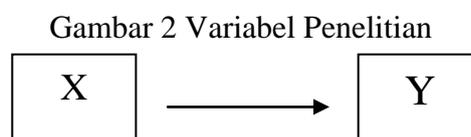
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan model penelitian korelasional kausalitas. Model korelasional kausalitas merupakan model untuk mencari hubungan terjadinya sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Apakah ada dampak atau pengaruh dari variabel pertama yang berdampak pada variabel kedua. Pendekatan penelitian kuantitatif biasanya variabel akan diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang berbentuk angka-angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik dan diuraikan secara deskriptif. (Noor, 2016: 40).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012) dalam Ashari (2017: 30) merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipahami yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Bisa dikatakan juga dengan variabel X (independen) dan Y (dependen). Adapun gambaran variabel independen dan dependen sebagai berikut:



Keterangan:

Kecerdasan Intrapersonal = X

Karakter Kemandirian = Y

1. Peneliti yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh dengan keadaan fenomena yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X) yaitu kecerdasan intrapersonal. (Kartikasari, 2017: 49).
 - a. Indikator Kecerdasan Intrapersonal, yaitu:
 - 1) Mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam diri
 - 2) Menjalankan perannya dengan baik
 - 3) Aktif dalam beraktivitas
 - 4) Memilih sesuatu yang menjadi prioritas
 - 5) Sudah memiliki cita-cita
 - 6) Tidak mudah putus asa
 - 7) Memiliki motivasi yang tinggi
 - 8) Mengetahui hak dan kewajiban untuk dirinya
 - 9) Aktif berinteraksi dengan siapapun
 - 10) Mencari perhatian terhadap orang yang lebih tua
2. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel terikat). Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi suatu kondisi atau karakteristik yang dapat berubah. Penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (Y) adalah variabel karakter kemandirian. (Kartikasari, 2017: 49).

a. Indikator Karakter Kemandirian, yaitu:

- 1) Tidak bergantung dengan orangtua
- 2) Cenderung diam ketika marah
- 3) Memiliki sikap dan pikiran yang matang
- 4) Memiliki konsekuensi dengan keputusan yang diambil
- 5) Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan
- 6) Memiliki rasa kepekaan yang tinggi
- 7) Dapat memecahkan masalah
- 8) Peduli terhadap penampilan diri
- 9) Bersikap sesuai dengan norma
- 10) Suka membandingkan dirinya dengan oranglain

C. Populasi, Sampel, dan Lokasi

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah kelompok besar yang akan diteliti. Menentukan populasi bertujuan agar peneliti dapat menentukan jumlah anggota yang akan dijadikan sampel yang diambil dari jumlah anggota populasi dan dapat memberi batas berlakunya daerah generalisasi. (Usman & Akbar, 2011, 181). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) yang berjumlah 247 siswa.

Tabel 1 Jumlah Siswa Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB)

Kelas	Jumlah Siswa
I A	20
I B	21
II A	20
II B	20
III A	22
III B	22
IV A	23
IV B	22
V A	16
V B	16
VI	12
VII	14
VIII	10
IX	9
Total	247 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan menjadi sumber data yang diteliti. Sampel yang digunakan yaitu jenis *stratified random sampling* atau sampel acak terstratifikasi . Peneliti mengambil jenis sampel stratifikasi karena di dalam populasi ada beberapa kumpulan stratum di SIJB. Yaitu tingkatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 50 siswa. Jumlah sampel berdasarkan tingkatan menggunakan rumus dengan jumlah yang sama akan diambil dari setiap stratum yaitu 20%. (Winarsunu, 2006: 13-14). Maka untuk tiap tingkatan angkat diambil sampel sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{JSB} = \text{JPB} \times 20\%$$

Keterangan:

JSB = Jumlah Sample Bagian

JPB = Jumlah Populasi Bagian

Maka perhitungan jumlah sampel tiap startum, sebagai berikut:

SD = $214 \times 20\% = 42,8$ yang dibulatkan menjadi 43 siswa.

SMP = $33 \times 20\% = 6,6$ yang dibulatkan menjadi 7 siswa.

Tabel 2 Jumlah Populasi dan Sampel

Tingkatan	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah	
			Populasi	Sampel
SD	1A	20	214	43
	1B	21		
	2A	20		
	2B	20		
	3A	22		
	3B	22		
	4A	23		
	4B	22		
	5A	16		
	5B	16		
	6	12		
SMP	7	14	33	7
	8	10		
	9	9		
Total			247	50

Perhitungan jumlah sampel diatas, peneliti mengambil sampel dari tiap tingkatan menjadi sampel yang akan diteliti. Yaitu dari tingkatan SD

siswa kelas 4A, 5A, 5B, dan 6. Kemudian tingkatan SMP dari kelas 7, 8 dan 9. Berikut jumlah siswa yang diambil sebagai sampel tiap kelasnya.

Tabel 3 Pembagian Sampel

Kelas	4A	5A	5B	6	7	8	9
Jumlah	7	13	13	10	2	2	3
Siswa							

3. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) yang berada di Jalan Tun Abdul Razak (Susur 1) & Jalan Taat Bandar Johor Bahru, 80000 Johor Bahru, Johor, Malaysia.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi, situasi dan kejadian langsung di lokasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti akan paham dan mengetahui segala aspek yang akan diteliti yang kemudian lebih memudahkan dalam penyusunan suatu data yang tepat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengambilan suatu informasi mengenai gambaran lingkungan fisik sekolah dengan cara mengambil gambar atau foto aktivitas siswa yang

ada di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) untuk melengkapi data pendukung yang terkait topic yang akan diteliti oleh peneliti.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan narasumber untuk mengetahui beberapa informasi yang terkait dengan data pendukung untuk bahan penelitian. Wawancara sebaiknya dilakukan dengan seseorang yang dapat mengetahui segala informasi pada lokasi penelitian. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Wawancara ini dilakukan dengan cara membawa pedoman menayakan hal yang menjadi garis besar yang ingin ditanyakan. (Subana & Sudrajat,2000: 29-30).

4. Metode Angket

Noor dalam Muharomatunnisa (2017: 32) menjelaskan bahwa metode angket atau kuisioner dilakukan dengan menyediakan sejumlah pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan diteliti yang didapat dari responden yang diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan baik mengenai pribadinya ataupun mengenai apa yang responden ketahui. Pada penelitian ini, maka pertanyaan yang akan diajukan adalah mengenai seputar pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap karakter kemandirian.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Responden mengisi sejumlah pertanyaan dengan cara memberi tanda centang untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Angket tertutup merupakan suatu bentuk pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti, kemudian responden memilih jawaban yang akan dipilih. Dalam pengukuran angket, menggunakan skala likert. Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan peneliti dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari setiap jawaban memiliki jumlah skor 4 yang merupakan angka tertinggi dan skor 1 yang merupakan angka terendah. Peneliti menyediakan sejumlah pernyataan dengan jenis pernyataan yang masuk ke dalam jenis favorable dan unfavorable.

Pemberian skor untuk pernyataan jenis favorable, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak Setuju (TS) : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Sedangkan pada pemberian skor jenis pernyataan unfavorable, yaitu:

- a. Sangat Setuju (S) : 1
- b. Setuju (S) : 2
- c. Tidak Setuju (TS) : 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Mengenali diri sendiri	1.Mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam diri	1,8	12,9	4
	2.Menjalankan perannya dengan baik	19	16	2
	3.Aktif dalam beraktivitas	3	2	2
Mengetahui apa yang diinginkan	1.Memilih sesuatu yang menjadi prioritas	25	14	2
	2.Sudah memiliki cita-cita	7	10	2
	3.Tidak mudah putus asa	15	13	2
	4.Memiliki motivasi yang tinggi	5	22,11	3
Mengatahui sesuatu hal yang penting	1.Mengatahui hak dan kewajiban untuk dirinya	24,17	4	3
	2.Aktif dalam berinteraksi dengan siapapun	20	23	2
	3.Mencari perhatian terhadap orang yang lebih	18	6,21	3

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
	tua			
	Jumlah	12	13	25

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Karakter Kemandirian

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Kemandirian Emosi (<i>Emotional Autonomy</i>)	1.Tidak bergantung dengan orangtua	1	18	2
	2.Cenderung diam ketika marah	14	17,21	3
	3.Memiliki sikap dan pikiran yang matang	2,20	6	3
Kemandirian Perilaku (<i>Behavioral Autonomy</i>)	1.Bertanggungjawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya	12	9	2
	2.Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan	25	13	2
	3.Memiliki rasa kepekaan yang tinggi	5	19,15	3
	4.dapat memecahkan masalah	10	11	2
Karakter Nilai (<i>Value Autonomy</i>)	1.Peduli terhadap penampilan diri	7	4	2
	2.Bersikap sesuai	22	17	2

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
	dengan norma yang berlaku			
	3.Suka membandingkan dirinya dengan oranglain	3,16	8,24	4
	Jumlah	12	13	25

E. Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diteliti. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam menguji validitas, pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0.

a. Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intrapersonal

Uji validitas variabel kecerdasan intrapersonal dilakukan dengan jumlah 25 item soal pertanyaan, dengan responden 50. Item soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. R Tabel diketahui 0,284.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intrapersonal

No Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,236	0,284	Tidak Valid
2	0,516	0,284	Valid
3	0,269	0,284	Tidak Valid
4	0,470	0,284	Valid
5	0,269	0,284	Tidak Valid
6	0,454	0,284	Valid
7	0,383	0,284	Valid
8	0,554	0,284	Valid
9	0,216	0,284	Tidak Valid
10	0,371	0,284	Valid
11	0,533	0,284	Valid
12	0,325	0,284	Valid
13	0,175	0,284	Tidak Valid
14	-0,042	0,284	Tidak Valid
15	0,367	0,284	Valid
16	-0,069	0,284	Tidak Valid
17	0,299	0,284	Valid
18	0,384	0,284	Valid
19	0,456	0,284	Valid
20	0,156	0,284	Tidak Valid

No Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
21	0,210	0,284	Tidak Valid
22	0,334	0,284	Valid
23	0,528	0,284	Valid
24	0,472	0,284	Valid
25	0,212	0,284	Tidak Valid

Tabel diatas sudah diuji kevaliditasannya dengan progam SPSS 16.0, hal tersebut juga sudah ditentukan berdasarkan syarat validitas instrument yaitu dengan ketentuan R hitung lebih besar dari R tabel yaitu 0,284, yang diperoleh dari tabel *product moment pearson*. Maka pada tabel diatas ada beberapa item yang valid, ada juga item yang tidak valid. Item soal yang valid diantaranya item soal nomor 2, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15,17, 18, 19, 22, 23, dan 24. Maka jumlah item yang valid yaitu 15 item soal. Sedangkan item yang tidak valid diantaranya item soal nomor 1, 3, 5, 9, 13, 14, 16,, 20, 21, dan 25 dan. Kemudian item soal yang tidak valid berarti item soal yang tidak memenuhi syarat , dilanjut dengan uji keterbacaan.

Uji keterbacaan di lakukan untuk mempertegas item soal yang tidak valid. Apakahh item soal yang digunakan kurang dipahami oleh responden. Baik dari segi kata-kata ataupun kalimat yang terdapat pada angket. Akhirnya, peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 6 orang siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap

pernyataan angket. Ternyata, dari ke enam siswa tersebut, ada yang sudah memahami dengan jelas, ada yang belum. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengubah pernyataan yang terdapat pada angket dengan pernyataan item soal yang baru. yang akhirnya diujikan lagi, kemudian siswa dapat memahami dengan baik.

b. Uji Validitas Variabel Karakter Kemandirian

Uji validitas variabel karakter kemandirian dilakukan dengan jumlah 25 item soal pertanyaan, dengan responden 50. Item soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Kemandirian

No Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,103	0,284	Tidak Valid
2	0,169	0,284	Tidak Valid
3	0,188	0,284	Tidak Valid
4	-0,098	0,284	Tidak Valid
5	0,562	0,284	Valid
6	0,437	0,284	Valid
7	0,487	0,284	Valid
8	0,387	0,284	Valid
9	0,508	0,284	Valid
10	0,534	0,284	Valid

No Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
11	0,266	0,284	Tidak Valid
12	0,323	0,284	Valid
13	0,532	0,284	Valid
14	0,361	0,284	Valid
15	0,471	0,284	Valid
16	0,429	0,284	Valid
17	0,143	0,284	Tidak Valid
18	0,077	0,284	Tidak Valid
19	0,645	0,284	Valid
20	0,536	0,284	Valid
21	0,369	0,284	Valid
22	0,343	0,284	Valid
23	0,409	0,284	Valid
24	-0,126	0,284	Tidak Valid
25	0,325	0,284	Valid

Tabel diatas sudah diuji kevaliditasannya dengan progam SPSS 16.0, hal tersebut juga sudah ditentukan berdasarkan syarat validitas instrument yaitu dengan ketentuan R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,284, yang diperoleh dari tabel *product moment pearson*. Maka pada tabel diatas ada beberapa item yang valid, ada juga item yang tidak valid. Item soal yang valid diantaranya item soal nomor 5, 6, 7, 8, 9,

10, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25. Kemudian item soal yang tidak valid berarti item soal yang tidak memenuhi syarat, dilanjutkan dengan uji keterbacaan.

Uji keterbacaan dilakukan untuk mempertegas item soal yang tidak valid. Apakah item soal yang digunakan kurang dipahami oleh responden. Baik dari segi kata-kata ataupun kalimat yang terdapat pada angket. Akhirnya, peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 6 orang siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap pernyataan angket. Ternyata, dari enam siswa tersebut, ada yang sudah memahami dengan jelas, ada yang belum. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengubah pernyataan yang terdapat pada angket dengan pernyataan item soal yang baru. yang akhirnya diujikan lagi, kemudian siswa dapat memahami dengan baik.

2. Uji Reliabilitas

(Arikunto, 2013: 221) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan suatu indeks yang dapat memberikan suatu informasi apakah alat

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	25

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	25

Setelah melakukan uji validitas , dilakukan uji reabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya dari jumlah butir item soal sejumlah 251 , dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* didapat hasil reabilitas variabel kecerdasan intrapersonal X sebesar 0,617 dan untuk variabel Y didapat hasil *Alpha Cronbach* untuk variabel karakter kemandirian sebesar 0,663. Dapat dikatakan instrument itu reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila *cronbach alpha* $< 0,6$. (Sugiyono, 2012: 357). Jadi, dapat disimpulkan dari hasil uji reabilitas di atas dapat dikategorikan reliabel, karena *cronbach alpha* $> 0,6$. Yaitu ($0,617 > 0,6$ dan $0,663 > 0,6$).

F. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang akan diujikan. Sehingga dalam mengolah data dapat menghasilkan data yang sesuai. Uji prasyarat dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji regresi linier, yaitu hubungan secara linier mengenai satu variable independen (x) dengan variable dependen (y), lalu uji regresi linear sederhana dikaji secara analisis guna mengetahui apakah ada pengaruh antara 2 variabel yaitu variable independen dengan variable dependen. Dan dari kedua variable tersebut untuk mengetahui apakah ada

pengaruh secara positif ataupun secara negatif. Penelitian yang dilakukan terkait uji regresi linier sederhana memakai analisis mengenai apakah ada Pengaruh Pendidikan Karakter Kemandirian Terhadap Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Johor, Malaysia.

Rumusan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variable independen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan dalam dari hasil pengolahan data. Apakah data itu akan diterima (H_a) atau ditolak (H_o). Dengan begitu, akan didapat hasil apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap karakter kemandirian siswa di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Johor, Malaysia.